

**PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI MENGENAI FAKTOR – FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI PEMILIHAN KARIR
(Studi kasus pada Mahasiswa Akuntansi FEB Universitas Islam Malang)**

Rizka Putri Nilamsari*,Dwiyani Sudaryanti **, Arista Fauzi Kartika Sari***

Email : prizka145@gmail.com

Universitas Islam Malang

ABSTRACT

Perceptions of accounting students about the factors that influence career choice. This study aims to determine the effect of professional training and work environment on career choices as public accountants for accounting students. This study uses quantitative methods that aim to explain the relationship between variables and analyze numerical data (numbers) using statistical methods. The population in this study were accounting students at the Islamic University of Malang which was used as a sample of 160 students obtained using the slovin formula. The results of this study indicate that the variable of professional training affects the choice of a career as a public accountant for accounting students and the results of the research on the variable of the work environment affect the choice of a career as a public accountant. public accounting for accounting students.

Keyword: Professional training, Work environment and career selection

PENDAHULUAN

Faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa dan jenis karir yang akan mereka jalani merupakan hal yang menarik untuk diteliti karena diketahuinya pilihan karir yang diminati mahasiswa, maka dapat diketahui mengapa seseorang memilih karir tersebut. Minat dan rencana karir yang jelas akan sangat berguna dalam penyusunan program agar materi kuliah dapat disampaikan secara efektif bagi mahasiswa yang memerlukannya. karir mahasiswa jurusan akuntansi, maka pendidikan akuntansi dapat merencanakan kurikulum yang sesuai dengan dunia kerja jika apabila mahasiswa telah menyelesaikan studi, maka mahasiswa diharapkan lebih mudah menyesuaikan kemampuan yang dimiliki dengan pekerjaan. Yurmaini, Khairil Anshari (2019)

Akuntan publik merupakan pihak yang berprofesi dan berperan menjembatani pihak manajemen dengan pemilik atau pihak manajemen yang mengelola suatu unit usaha Januari (2009). Ketentuan – ketentuan terkait akuntan publik di indonesia termuat di dalam undang – undang No.5/2011.

Terdapat banyak penelitian yang melakukan penelitian mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam pemilihan karir. Beberapa faktor yang menunjukkan hasil yang signifikan dan tidak signifikan pada penelitian terdahulu. Hasil Penelitian yang dilakukan oleh Iswahyuni (2018) menunjukkan regresi linier berganda menunjukkan tingkat signifikansi 0,177 yang berarti penghargaan finansial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa akuntan publik bagi mahasiswa akuntansi STIE AKA Semarang. Hasil Penelitian yang dilakukan oleh Utami (2016) menunjukkan Bahwa secara simultan variabel penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir akuntan.

Hasil Penelitian Fitriyanti (2018) menunjukkan bahwa Faktor penghargaan finansial/gaji, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, personalitas, pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja dan nilai intrinsik pekerjaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik dan Hasil penelitian Yopeng, Hapsari (2020) Menunjukkan bahwa penghargaan finansial/gaji, pelatihan

profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, dan personalitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa S1 akuntansi tingkat akhir UNIBA dan UNS Surakarta.

TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pelatihan Profesional

Ramdani dan Zulaikha (2013) bahwa pelatihan profesional merupakan persiapan dan pelatihan yang dilakukan sebelum memulai suatu karir, pelatihan diberikan guna meningkatkan kemampuan dan keahlian suatu profesi atau pekerjaan. Pelatihan profesional dapat dikategorikan sebagai suatu penghargaan yang tidak berwujud finansial yang diberikan dalam suatu pekerjaan. Pelatihan profesional berkaitan dengan suatu peningkatan atas keahlian – keahlian yang dimiliki oleh pekerjaan.

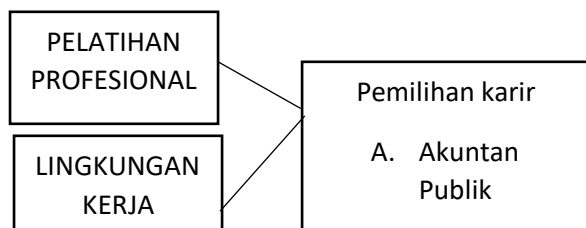
Lingkungan Kerja

Andersen (2012) menyatakan bahwa lingkungan kerja merupakan suasana kerja yang meliputi sifat kerja (rutin, atraktif dan identitas jam lembur), tingkat persaingan antar karyawan dan tekanan kerja merupakan faktor dari lingkungan kerja. Lingkungan kerja dapat diartikan sebagai kekuatan – kekuatan yang mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap kinerja organisasi atau perusahaan.

Pemilihan Karir

Menurut Yanti (2014) karir umumnya diartikan sebagai ide untuk terus bergerak ke atas dalam garis pekerjaan yang dipilih seseorang. Bergerak ke atas berarti berhak atas pendapatan yang lebih besar, serta mendapatkan status, prestise dan kuasa yang lebih besar. Pemilihan karir seseorang didasari Oleh minat, kepribadian, kemampuan, dan Latar belakang pengetahuan yang dimiliki Oleh individu. Pemilihan karir Yang diinginkan akan sesuai dan cocok Dengan pilihannya sendiri sesuai dengan apa Yang diinginkan, minat dan kemampuan Yang dimilikinya. Pertimbangan pasar kerja meliputi Keamanan kerja dan tersedianya lapangan Kerja atau kemudahan mengakses Lowongan kerja. Keamanan pekerjaan Dipertimbangkan seseorang untuk Mempertahankan karirnya dalam jangka Panjang sampai seseorang tersebut Pensiun. Pertimbangan pasar kerja meliputi keamanan kerja dan tersedianya lapangan kerja atau kemudahan mengakses lowongan kerja.

Kerangka Konseptual



METODE PENELITIAN

Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Lokasi penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa akuntansi Universitas Islam Malang yang berada di Jl. Mayjen Haryono No. 193 Malang. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan januari 2022 sampai selesai.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini untuk Mahasiswa pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang (UNISMA). Mahasiswa yang diteliti adalah Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2018. Dalam menentukan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan rumus slovin dengan persentase tidak teliti karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir yaitu sebesar 5%.

Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Penelitian ini merupakan variabel terikat adalah pemilihan karir. Dan sedangkan Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebuah perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Terikat)". Untuk penelitian ini variabel independen sebagai berikut: x_1 = Pelatihan Profesional dan x_2 = Lingkungan kerja

Metode Analisis Data Penelitian

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Statistik Deskriptif, Uji Kualitas Data, Uji Regresi Linier Berganda, Uji Asumsi Klasik dan Uji Hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 266 mahasiswa Universitas Islam Malang. Adapun penentuan jumlah semua sampel menggunakan rumus *slovin* sebagai berikut :

$$n = \frac{266}{1 + 266(0,05)^2}$$

$n = 160$ Mahasiswa

Dari hasil rumus slovin tersebut diperoleh hasil 160. Penyebaran kuesioner dilakukan dengan membagi kuesioner melalui google form dan dibagikan kepada mahasiswa melalui whatsapp menggunakan jaringan pribadi yaitu sebanyak 160 mahasiswa Universitas Islam Malang. Adapun penyebaran kuesioner adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Penyebaran kuesioner

	jumlah
jumlah kuesioner yang disebarkan	160
jumlah kuesioner yang tidak kembali	0
Jumlah kuesioner yang kembali	160
jumlah kuesioner yang tidak lengkap	0
jumlah kuesioner yang dipakai	160

Tabel 2. karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Keterangan	Jumlah
Laki – laki	46
Perempuan	114

Statistik Deskriptif

Tabel 3 Hasil Statistik deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviasi
Pelatihan Profesional	160	1,00	5,00	4,4435	,7550
Lingkungan kerja	160	1,00	6,00	4,3062	,9133
Pemilihan karir	160	1,00	5,00	4,3287	,8755
valid N (listwise)	160				

Hasil dari Statistik Deskriptif yaitu :

1. Pada variabel Pelatihan profesional dari 160 responden diperoleh hasil yaitu nilai minimum sebesar 1, nilai maksimum sebesar 5, *mean* sebesar 4,4435 dan standar deviasi sebesar 0,7550.
2. Pada variabel lingkungan kerja dari 160 responden diperoleh hasil yaitu Nilai Minimum sebesar 1, Nilai Maksimum sebesar 6, *Mean* sebesar 4,3062, dan Standar Deviasi sebesar 0,9133.

- Pada variabel pemilihan karir dari 160 responden diperoleh hasil yaitu Nilai Minimum sebesar 1, Nilai Maksimum sebesar 5, *Mean* sebesar 4,3287, dan Standar Deviasi sebesar 0,8755.

Uji Kualitas Data

1. Uji validitas

Dari hasil uji validitas diperoleh hasil bahwa dari masing – masing pernyataan tiap variabel pemilihan karir (y), pelatihan profesional (X1) dan lingkungan kerja (X2) mempunyai nilai > 0,155, sehingga data untuk semua pertanyaan dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 4 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	nilai cronbach's alpha	Status
Pelatihan profesional	0,554	Reliabel
Lingkungan kerja	0,546	Reliabel
Pemilihan karir	0,538	Reliabel

Hasil uji reliabilitas diperoleh hasil bahwa nilai cronbach's alpha masing – masing variabel adalah > 0,60. Sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap jawaban responden atas variabel pelatihan karir, lingkungan kerja dan pemilihan karir adalah reliabel.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.499	1.708		3.219	.002
pelatihan professional	.256	.089	.221	2.883	.004
lingkungan kerja	.405	.066	.469	6.117	.000

Dari uji regresi linear berganda diperoleh yaitu :

$$Y = a + b_1.x_1 + b_2.x_2$$

$$= 5,499 + 0,256.x_1 + 0,405.x_2$$

- Nilai a sebesar 5,499 merupakan konstanta variabel pilihan karir akuntan yang tidak dipengaruhi oleh variabel lain yaitu variabel pelatihan profesional (x1) dan variabel lingkungan kerja (x2).
- B1(nilai koefisien regresi x1) sebesar 0,256, menunjukkan bahwa variabel Pelatihan profesional berpengaruh positif terhadap pilihan karir. Artinya, dengan asumsi tidak ada variabel lain yang dapat diteliti, setiap peningkatan variabel Pendidikan kejuruan mempengaruhi pilihan karir dalam studi.
- B2 (nilai koefisien regresi X2) sebesar 0,405 menunjukkan bahwa variabel lingkungan kerja mempunyai pengaruh yang sangat positif terhadap pemilihan karir bahwa setiap kenaikan satu variabel lingkungan kerja maka akan mempengaruhi pemilihan karir sebesar 0,405 dengan asumsi bahwa untuk variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Normalitas

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas Data

		Unstandardized Residual
N		160
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std.Deviation	2.03017803
Most Extreme Differences	Absolute	.074
	Positive	.050
	Negative	-.074
Test Statistic		.074
Asymp. Sig. (2-tailed)		.031 ^c

Hasil nilai kolmogorov $0,031 > 0,05$ bisa dikatakan Data Berdistribusi Normal.

Uji Asumsi Klasik

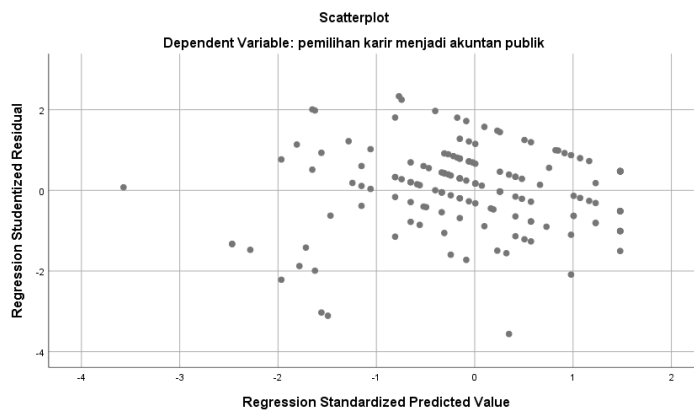
1. Uji Multikolinearitas

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel Independen	Tolerance	vif	Keterangan
Pelatihan Profesional	0,662	1,510	Tidak terjadi Multikolinieritas
Lingkungan kerja	0,662	1,510	Tidak terjadi Multikolinieritas

Berdasarkan nilai VIF variabel Pelatihan Profesional (X1) dan Lingkungan Kerja (X2) adalah $1,510 < 10$ dan nilai tolerance value $0,662 > 0,1$ maka data tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

2. Uji Heteroskedastisitas



Jika titik penyebaran keatas atau kebawah dari titik membentuk pola tertentu maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

1. Uji F

**Tabel 8. Hasil Uji F
ANOVA^a**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	34.620	2	17.310	31.470	.000 ^b
Residual	86.355	157	.550		
Total	120.975	159			

Berdasarkan pada tabel 4.10 diperoleh hasil uji F (uji simultan) dengan nilai F sebesar 31,470 dan Sig. $0,00 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pelatihan profesional dan lingkungan kerja secara bersama – sama berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa akuntansi.

2. Uji Koefisien Determinasi (R²)

**Tabel 9. Hasil Uji R²
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of The estimate
1	.624 ^a	.389	.381	2.04307

Diketahui hasil uji *Adjusted R square* adalah 0,381 atau sebesar 38,1%. Hasil Pengujian dapat disimpulkan bahwa untuk pelatihan profesional dan lingkungan kerja berpengaruh sebesar 38,1% terhadap Pemilihan Karir. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 61,9% dapat dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dapat di masukkan dalam model penelitian.

3. Uji t

**Tabel 10. Hasil Uji t
Coefficients^a**

Model	Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1 (Constant)	5.499	1.708		3.219	.002
Pelatihan Profesional	.256	.089	.221	2.883	.004
Lingkungan Kerja	.405	.066	.469	6.117	.000

a. Dependent Variable: pemilihan karir menjadi akuntan public

Hasil Uji t dapat disimpulkan :

1. Pengaruh Pelatihan Profesional terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa akuntansi.

Pengujian tingkat signifikansi data secara persial variabel pelatihan profesional mendapatkan hasil statistik uji t sebesar 2,883 dengan nilai t signifikansi sebesar 0,004. Hasil dari pengujian menunjukkan nilai t signifikan $< 0,05$. Maka H1 diterima atau secara persial berpengaruh yang signifikan terdapat pemilihan karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa akuntansi. Mahasiswa akuntansi untuk menunjukkan memiliki minat berkarir sebagai akuntan publik memperhatikan aspek – aspek yang tercakup dalam pelatihan profesional seperti pelatihan sebelum mulai bekerja, pelatihan profesional , pelatihan kerja rutin dan berdasarkan pengamalan kerja. Mahasiswa memilih karir menjadi akuntan publik menganggap perlu untuk pelatihan kerja karena untuk menjadi seorang akuntan publik yang dapat melaksanakan pekerjaan audit yang baik dan benar, tidak cukup untuk bekal Pendidikan saja tetapi juga dituntut pengalaman praktek lapangan juga.

2. Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa akuntansi.

Pengujian signifikansi secara persial menunjukkan bahwa variabel lingkungan kerja menghasilkan nilai statistik uji t sebesar 6,117 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hasil pengujian menunjukkan nilai t signifikansi $< 0,05$. Maka H2 diterima atau secara persial berpengaruh yang signifikan terdapat pemilihan karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa akuntansi. Mahasiswa yang memilih untuk menjadi akuntan publik merasa sangat profesi yang dijalannya harus sesuai dengan personalitas atau karakteristik pribadinya, sehingga diharapkan kemudian hari tidak akan ada benturan antara keadaan di lingkungan kerja dengan karakter pribadi. Hal ini membuktikan Mahasiswa akuntansi memiliki jiwa kompetensi sangat tinggi biasanya cenderung memiliki lingkungan pekerjaan yang bisa diberikan tantangan sehingga mahasiswa akan mendapatkan kepuasan sendiri Ketika bisa menyelesaikan tantangan dengan cepat dan benar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya tentang mempengaruhi pelatihan profesional dan lingkungan kerja terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa akuntansi, maka dapat disimpulkan sebagai berikut : Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pelatihan profesional memiliki pengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa akuntansi dan Hasil penelitian ini menunjukkan

bahwa variabel lingkungan kerja memiliki pengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa akuntansi.

Keterbatasan

1. Variabel yang digunakan penelitian ini hanya meliputi pelatihan profesional dan lingkungan kerja.
2. Penelitian ini hanya mahasiswa jurusan akuntansi dari fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Islam Malang saja.

Saran

1. Sebaiknya perlu dilakukan sosialisasi agar mengenai berbagai jenis karir yang dapat dipilih oleh mahasiswa akuntansi agar mahasiswa dapat lebih memilih karir yang sesuai dengan kemampuan dan kompetensi.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan responden dari seluruh universitas yang ada di Malang baik perguruan tinggi swasta atau negeri yang memiliki jurusan akuntansi sehingga hasil penelitian dan digeneralisasi secara luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Mahasiswa Akuntansi, P., Akuntansi Bisnis Vol, Jurnal & Riswandari, E. Persepsi Mahasiswa Akuntansi Universitas Bunda Mulia Tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir. *J. Akunt. Bisnis* 2, (2017).
- Widyasari, Y. & Laksito, H. Persepsi Mahasiswa Akuntansi mengenai Faktor-Faktor Yang membedakan Pemilihan Karir (Studi Kasus Pada Universitas Diponegoro dan UNIKASoegijapranata). (2010).
- Harris, L. & Djamhuri, A. Analisis Tentang Faktor-Faktor yang Melatarbelakangi Pemilihan Karir bagi Mahasiswa Akuntansi: Antara Akuntan Publik Versus Non Akuntan Publik. *TEMA* 2, 116–135 (2001).
- Wildiana, E., Taufik, T. & Diyanto, V. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir profesi akuntan publik bagi mahasiswa akuntansi. *J. Online Mhs. Bid. Ilmu Ekon.* 1, 1–15 (2014).
- Akhmad, K. A. & Purnomo, S. Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Surakarta. *Sebatik* 25, 234–240 (2021).
- Sulistiyawati, A. I., Ernawati, N., Sylviana, N., Soekarno, J. & Semarang, H. Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir. *J. Din. Akunt.* 5, 86–98 (2013).
- Putri, E. & Dharma, A. B. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Akuntan Publik (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi di Perguruan Tinggi Surakarta). (2016).
- Aditia Iqbal Firmansyah, 1742143008. Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Tulungagung. (2018).
- Hidayat, I., Sunaryo, H. & Priyono, A. A. Pengaruh Pengembangan Karir Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada Rumah Makan Ayam Goreng Nelongso Kota Malang). *J. Ilm. Ris. Manaj.* 9, (2020).
- Asmoro, N. L., Mahsuni, A. W. & Anwar, S. A. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Profesi Non Akuntan Publik Pada Mahasiswa Akuntansi Di Kota Malang (Studi Kasus pada Mahasiswa Universitas Islam Malang, Universitas Muhammadiyah Malang, Universitas Negeri Malang, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang). *J. Ilm. Ris. Akunt.* 10, (2021).
- Pramiudi, U. & Setiawan, B. Penelusuran Persepsi Mahasiswa Atas Program Studi Akuntansi dan Minat Studi Lanjut. *JAS-PT (Jurnal Anal. Sist. Pendidik. Tinggi Indones.* 2, 103–113 (2019).
- Rangga Bawono, I., Novelsyah, M., Lutfia, A. & Akuntansi, M. J. Persepsi Mahasiswa Jurusan

- Akuntansi Reguler Dan Non Reguler tentang Pendidikan Profesi Akuntansi. *J. Akunt. dan Audit. Indones.* **10**, (2006).
- Mariana, V. & Kurnia, K. Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Membedakan Pemilihan Karir. *J. Ilmu dan Ris. Akunt.* **6**, (2017).
- Pasaribu, H. & Kusumawardhani, I. Analisis Perbedaan Persepsi Mahasiswa Akuntansi yang Mempengaruhi Pilihan Karir. (2013).
- Yopeng, M., Nugrahesthy Sulistya Hapsari, A. & Ekonomika dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana, F. Persepsi mahasiswa akuntansi terhadap faktor-faktor yang mendorong pemilihan profesi akuntan publik. *AKUNTABEL* **17**, 203–214 (2020).

* **Rizka Putri Nilamsari** adalah Alumni Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

** **Dwiyani Sudaryanti** adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang

*** **Arista Fauzi Kartika Sari** adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang